

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM Di Medan**

**Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1,2</sup>

Corresponding Author: [irmarentauli159@gmail.com](mailto:irmarentauli159@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 09 Januari 2026

**Revised :** 19 Januari 2026

**Accepted:** 26 Januari 2026

**Published:** 27 Januari 2026

**Keywords:** Financial Literacy, Digital Payment, Financial Performance, MSMEs

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Digital Payment, Kinerja Keuangan, UMKM

---

### **Abstract**

*MSMEs play a strategic role in the Indonesian economy, but they still face limitations in financial management and the use of digital payment technology. This study aims to analyze the influence of financial literacy and digital payments on the financial performance of MSMEs in Medan City. The study used an associative quantitative approach with a survey method of MSMEs that have utilized digital payment systems. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results show that financial literacy and digital payments have a positive and significant effect on MSME financial performance, both partially and simultaneously. These findings confirm that improving financial understanding and optimal utilization of digital payments can promote efficiency, transparency, and financial sustainability of MSMEs in Medan City.*

---

### **Abstrak**

*UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei terhadap pelaku UMKM yang telah memanfaatkan sistem pembayaran digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan serta pemanfaatan pembayaran digital secara optimal dapat mendorong efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan keuangan UMKM di Kota Medan.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

**Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara**

---

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi penyumbang utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Di Kota Medan, UMKM

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada  
Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

berkembang pesat pada berbagai sektor usaha seperti kuliner, perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Perkembangan ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi penggerak utama ekonomi lokal.

Meskipun demikian, pertumbuhan jumlah UMKM belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek keuangan. Banyak pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara tradisional tanpa pencatatan keuangan yang tertib dan terstruktur. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan, menghitung laba secara akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha dari waktu ke waktu.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, mengelola pendapatan dan biaya, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang rendah cenderung mencampur keuangan pribadi dan usaha, tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas, serta kurang mampu mengelola arus kas secara optimal. Akibatnya, usaha menjadi rentan terhadap masalah keuangan dan sulit berkembang secara berkelanjutan.

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi digital turut memengaruhi pola transaksi dan pengelolaan keuangan UMKM. Transformasi sistem pembayaran melalui digital payment seperti QRIS, e-wallet, dan mobile banking memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan transparansi keuangan. Digital payment memungkinkan transaksi berlangsung lebih cepat, aman, dan terdokumentasi secara otomatis sehingga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan evaluasi keuangan.

Namun, pemanfaatan digital payment di kalangan UMKM Kota Medan masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian pelaku usaha masih enggan beralih dari transaksi tunai karena keterbatasan pengetahuan teknologi, kekhawatiran terhadap keamanan sistem digital, serta rendahnya literasi keuangan dan digital. Padahal, penggunaan digital payment yang optimal dapat meningkatkan perputaran kas, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung akses UMKM terhadap lembaga keuangan formal.

Berdasarkan kondisi tersebut, literasi keuangan dan digital payment menjadi dua faktor penting yang diyakini berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada  
Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Medan?
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan digital payment (pembayaran digital) oleh pelaku UMKM di Kota Medan?
3. Bagaimana kinerja keuangan pelaku UMKM di Kota Medan saat ini?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemanfaatan digital payment pada pelaku UMKM di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pelaku UMKM di Kota Medan.

**Tinjauan Pustaka**

**Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu atau pelaku usaha dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tercermin dalam pengelolaan pendapatan, penganggaran, tabungan, serta investasi. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya.

**Digital Payment**

Digital payment adalah sistem pembayaran non-tunai berbasis teknologi digital seperti e-wallet, QRIS, dan mobile banking. Penggunaan digital payment memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain mempercepat transaksi, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, serta menyediakan data transaksi yang akurat untuk analisis keuangan.

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan UMKM menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan usaha. Indikator kinerja keuangan UMKM meliputi pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, stabilitas arus kas, dan profitabilitas.

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada  
Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sedangkan penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antarvariabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingginya jumlah UMKM serta perkembangan penggunaan sistem pembayaran digital di wilayah tersebut. Waktu penelitian dilakukan selama periode September 2024 hingga Januari 2025, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjalankan usaha di Kota Medan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, jumlah UMKM mencapai lebih dari 400.000 unit usaha yang tersebar di berbagai sektor ekonomi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi pelaku UMKM yang berdomisili dan menjalankan usaha di Kota Medan, telah beroperasi minimal satu tahun, serta telah menggunakan atau pernah menggunakan sistem pembayaran digital. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Medan. Data sekunder diperoleh dari laporan instansi pemerintah, publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, buku teks, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, digital payment, dan kinerja keuangan. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian serta mempermudah proses pengolahan data secara kuantitatif.

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan ( $X_1$ ), yaitu kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan usaha secara efektif yang diukur melalui indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan; digital payment ( $X_2$ ), yaitu tingkat pemanfaatan sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM yang diukur melalui indikator kemudahan penggunaan, keamanan, kecepatan, dan pencatatan transaksi; serta kinerja keuangan ( $Y$ ), yaitu kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan usaha yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, stabilitas arus kas, dan tingkat profitabilitas.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh dari pengolahan data kuesioner yang disebarikan kepada pelaku UMKM di Kota Medan yang telah memenuhi kriteria sebagai responden. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui beberapa tahapan analisis statistik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa secara umum tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Medan berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden yang menunjukkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan penggunaan dana usaha. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan sistematis.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa pemanfaatan digital payment oleh pelaku UMKM berada pada kategori baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan pembayaran digital memudahkan proses transaksi, mempercepat penerimaan pembayaran, serta mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Namun, terdapat beberapa

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada  
Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

responden yang masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan pemahaman penggunaan aplikasi pembayaran digital.

Selanjutnya, kinerja keuangan UMKM yang diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, stabilitas arus kas, dan profitabilitas menunjukkan hasil yang relatif positif. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan digital payment yang lebih baik cenderung melaporkan kondisi keuangan usaha yang lebih stabil dan terkontrol.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada di atas 0,60, yang berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dijalankan. Digital payment juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang berarti pemanfaatan sistem pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digital payment secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan digital payment memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan, biaya, serta arus kas secara lebih efektif dan efisien.

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

Selain itu, digital payment juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemanfaatan sistem pembayaran digital membantu pelaku usaha dalam mempercepat transaksi, meningkatkan ketertiban pencatatan keuangan, serta mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan uang tunai. UMKM yang memanfaatkan digital payment secara optimal menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan UMKM yang masih mengandalkan transaksi tunai.

Secara simultan, literasi keuangan dan digital payment bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh pemahaman keuangan semata, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau edukasi keuangan agar mampu mengelola keuangan usaha secara lebih terencana dan profesional. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan digital payment secara optimal sebagai sarana transaksi sekaligus alat pendukung pencatatan keuangan usaha.

Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan program pendampingan, pelatihan literasi keuangan, serta sosialisasi penggunaan sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM, khususnya di Kota Medan. Dukungan kebijakan dan infrastruktur digital juga perlu diperkuat agar adopsi teknologi keuangan dapat berjalan lebih merata.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti literasi digital, inklusi keuangan, atau penggunaan sistem informasi akuntansi, serta memperluas objek penelitian ke wilayah atau sektor usaha yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, M. M. Z., dkk. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12(1), 45–58.*
- Aflagaly, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh e-wallet dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 4(2), 101–115.*
- Bank Indonesia. (2025). Statistik sistem pembayaran dan QRIS. Jakarta: Bank Indonesia.*

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM Di Medan***  
*Irma Rentauli Sitorus<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

- Fahmi, I. (2022). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.*
- Farianda, M., & Risman, A. (2024). Strategi manajemen risiko keuangan UMKM di era digital. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 6(2), 90–104.*
- Farida, E. A., Fathoni, M., Fitria, T. D., & Firdaus, M. A. (2025). Strategi inklusif untuk penguatan UMKM dan optimalisasi peran teknologi dalam meningkatkan daya saing di era digital. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18(1), 67–82.*
- Harahap, S. S. (2023). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2025). Data UMKM Indonesia tahun 2025. Jakarta: Kemenkop UKM.*
- Kurniawan, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja wirausaha UMKM di era digital: Studi systematic literature review. Balance Journal of Finance, Accounting and Taxation, 5(1), 1–15.*
- Nurfadilah, F., & Kurniawan, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Keuangan, 9(2), 55–68.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Literasi dan inklusi keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: OJK.*
- Pratiwi, R., & Handayani, S. (2024). Digital payment dan implikasinya terhadap efisiensi keuangan UMKM. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 7(1), 33–47.*
- Prayoga, R., dkk. (2023). Transformasi pembayaran digital di era ekonomi digital: Dampaknya terhadap UMKM. Jurnal Ekonomi Digital Indonesia, 3(2), 120–135.*
- Rahmawati, S., & Taufiq, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan fintech payment terhadap kinerja keuangan UMKM. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 11(1), 60–74.*
- Utami, N. (2023). Literasi keuangan sebagai faktor penentu keberlanjutan UMKM. Jurnal Manajemen UMKM, 5(2), 40–52.*
- Wahyuni, & Anggraini. (2024). Analisis keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM pada era Gen Z. Indonesian Economic Journal, 9(1), 88–102.*